

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Pendekatan Studi Kasus

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang di gunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (case study research). Studi kasus adalah meneliti permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. (Notoatmodjo.2012).

Dalam laporan studi kasus ini adalah studi untuk mendiskripsikan masalah asuhan keperawatan pada pasien hipokalemi dengan gangguan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

3.2 Subyek Studi Kasus

Pada studi kasus ini peneliti mengambil subjek yaitu pada pasien Hipokalemia dengan masalah keperawatan gangguan nutrisi di Ruang Samaria Rumah Sakit Kristen Lindimara payeti. Berdasarkan keterbatasan dan pendekatan penelitian maka dapat di tentukan sesuai karakteristik sebagai berikut :

1. Individu dengan gangguan nutrisi
2. Sedang dilakukan rawat inap di Rumah Sakit Kristen Lindimara
3. Lama perawatan minimal 3 hari.

3.3 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi Penelitian Dan Waktu

Studi kasus dilakukan Di Ruang Samaria Rumah Sakit Kristen Lindimara

2. Waktu Penelitian

Waktu dimulai pada bulan februari 2020

a. Pengumpulan Data Pengkajian

Peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi, teknik wawancara meliputi tentang : identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu.

b. Pemeriksaan fisik

Alat yang digunakan yaitu teknik observasi dengan melakukan merumuskan fungsi tindakan IPPA pada tubuh pasien.

3. Analisa Data

a. Pengumpulan data (pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan ,evaluasi)

Data di kumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

b. Reduksi data dengan membuat coding dan kategori

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian di buat coding oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian Asuhan Keperawatan Pada pasien Hipokalemia dengan masalah keperawatan gangguan nutrisi .

c. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dengan menggunakan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif dan kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

d. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.4. Etika studi kasus

Setelah mendapatkan persetujuan/ ijin dari direktur Rumah Sakit Kristen Lindimara peneliti melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etika penelitian meliputi:

i. Informed consent

Pada studi kasus ini, digunakan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika yaitu: informed consent yang akan diberikan pada subjek yang akan dirawat. Informed consent menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian dan proses yang akan dilayani subjek, dan jika subjek bersedia maka akan menandatangani surat persetujuan, jika pasien menolak maka peneliti tidak akan memaksa klien dan tetap menghormati hak pasien.

1) Anonymity

Anonymity adalah kerahasiaan identitas klien harus di jaga. Oleh karena itu peneliti tidak boleh mencantumkan nama pasien pada pengumpulan data. *Confidentiality* adalah kerahasiaan informasi pasien di jamin oleh peneliti karena hanya kelompok dan data tertentu apa saja yang akan disajikan atau di laporkan sebagai hasil penelitian.

2) Confidentiality

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan penelitian, baikin formasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah di kumpulkan di jamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat,2008).

3) Justice (keadilan)

Justice atau keadilan adalah prinsip yang terkandung bioeti, justice adalah suatu prinsip dimana seorang tenaga kesehatan wajib memberikan perlakuan yang adil untuk semua pasiennya

4) Beneficence (Bermanfaat untuk orang lain)

Beneficence adalah prinsip bioetik dimana tenaga kesehatan melakukan suatu tindakan untuk kepentingan pasiennya adalah usaha untuk membantu mencegah atau menghilangkan bahaya atau hanya sekedar mengobati masalah-masalah sederhana yang dialami pasien.

5) Autonomy

Dalam prinsip ini, tenaga kesehatan wajib menghormati martabat dan hak manusia, terutama hak untuk menentukan nasibnya sendiri, pasien diberi hak untuk berfikir secara logis dan membuat keputusan sesuai dengan keinginannya sendiri, autonomy pasien harus dihormati dan di sebagian besar Negara dihormati secara legal. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa dibutuhkan keluarga pasien untuk berkomunikasi dan untuk dapat menyetujui atau menolak tindakan.